

Edi Slamet Dikukuhkan Sebagai Profesor Kehormatan

SEMARANG (KR) - Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang melalui Rektor Unissula Prof Dr Gunarto SH MHum mengukuhkan profesor kehormatan untuk Prof Dr Edi Slamet Irianto SH MSI di bidang ilmu hukum di kampus Unissula, Jumat (9/9). Acara dihadiri jajaran pejabat perpajakan di pusat dan daerah dan Ketua Yayasan Badan Wakaf sultan agung, Hasan Thoha Putra.

Rektor Unissula menyatakan pemberian gelar kehormatan kepada Edi Slamet Irianto yang juga Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Jakarta Utara karena yang bersangkutan dianggap memberikan kontribusi perpajakan yang penting untuk perubahan yang lebih baik, menghasilkan gagasan untuk regulasi baru dalam perpajakan di Tanah Air.

”Juga melahirkan metode pengawasan perpajakan dan konsultasi perpajakan sehingga perpajakan di Indonesia bisa dicegah dari KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme),” ujar Rektor.

Prof Edi Slamet Irianto menyampaikan politik hukum pajak sebagai suatu keinginan atau cita-cita luhur negara, yang dituangkan menjadi kebijakan dasar perpajakan, dari pemerintahan suatu negara, dalam menentukan arah pembangunan hukum pajak, jenis dan substansi hukum pajak yang akan dibentuk, diganti, diubah atau dicabut. Hal itu meliputi bagaimana implementasi dan penegakan hukum pajak, yang cocok dan sesuai dengan perkembangan, serta kebutuhan masyarakat bangsa dan negara Indonesia.

”Politik hukum pajak bukan hanya mencakup politik hukum pajak formal, melainkan juga politik hukum pajak material. Ukuran cocok dan sesuai suatu itu, tidak bisa lepas dari pandangan dan ideologi negara yang bersangkutan. Oleh karena itu, politik hukum pajak Indonesia harus cocok dan sesuai dengan Pancasila dan Konstitusi negara UUD NKRI tahun 1945,” jelas Prof Dr Edi Slamet Irianto SH MSI. **(Sgi)**



Rektor Unissula (kiri) saat mengukuhkan Edi Slamet Irianto.

Karnaval Budaya UKSW Salatiga

SALATIGA (KR) - Universitas Kristen Satya Wacana menggelar karnaval yang diikuti 2.500 mahasiswa dari berbagai daerah dan etnis, Sabtu (10/9). Karnaval ini untuk memperkenalkan mahasiswa baru yang kulanuwum untuk memulai bergabung dengan UKSW tahun 2022. Karnaval terkait Orientasi Mahasiswa Baru (OMB) 2022 ini, dilepas oleh Rektor UKSW Neil Samuel Rupidara dan kepala Dinas pariwisata Kota Salatiga Valentino Haribowo. Karnaval OMB UKSW diikuti kurang lebih 2.500 orang, terdiri mahasiswa baru (maba), kelompok etnis mahasiswa serta melibatkan masyarakat Kota Salatiga, digelar setelah dua tahun absen karena pandemi Covid-19 merupakan bentuk kulonuwun maba yang menjadi bagian dari UKSW. ”Kegiatan ini merupakan tradisi yang telah

ada sejak lama yakni maba menyapa dan meminta ijin kepada warga Kota Salatiga untuk menjadi bagian dari kota ini,” kata Rektor UKSW Neil Rupidara. Kepala Disbudpar Salatiga, Valentino Haribowo mengapresiasi gelaran karnaval setelah dua tahun tidak dapat digelar. Menurutnya sinergi UKSW dan pemerintah dapat membuat Salatiga untuk pulih lebih cepat bangkit lebih kuat menyongsong era adaptasi baru. Enam belas kostum dengan tema nusantara turut memeriahkan karnaval. Barisan kostum yang merupakan representasi etnis yang ada di Indonesia menampilkan replika rumah adat dan hewan langka yang belum dikenal masyarakat luas. Karnaval Budaya UKSW ini disambut gembira masyarakat Salatiga meski sempat diguyur hujan. **(Sus)**

Boyolali Gelar Jawara Grappling Tournament 2022

BOYOLALI (KR) - Sebanyak 70 atlet Grappling dari berbagai daerah ikuti Jawara Grappling Tournament 2022 di gelar di Gelanggang Anuraga Boyolali, Sabtu (10/9). Turnamen diikuti klub-klub besar seperti, Han Academy Solo, Han Academy Solo Boyolali, GF team Indonesia Jakarta, GF team Indonesia Bandung, GF team Indonesia Semarang, GF team Indonesia Surabaya, Synergy Jogja, Equipe Titan Semarang, Equipe Titan Bandung, dan Jogja Top Team.

Kelas yang dipertandingkan kelas male 18+ berat badan 55 kg, 66 kg, 77kg,88kg,88+kg, kelas fe-

male 18+ -60kg, +60kg, dan juga kelas junior dibawah 18 tahun laki laki -55 kg,-60kg,-66kg,-73kg,-81kg. Ketua panitia Jawara Grappling Tournament 2022 Boyolali Galih Indra Seta Kusuma mengatakan untuk kejuaraan di Boyolali ini diikuti atlet nasional se-Pulau Jawa.” Atlet atlet dari Jakarta, Surabaya dan Bandung ada sekitar 70 peserta dari 10 tim besar di Indonesia mengikuti kejuaran ini,” katanya, Sabtu (10/9) malam.

Menurut Galih, Grappling Tournament 2022 di Boyolali digelar dengan sistem round robin. ”Semua orang (atlet) bermain puas karena ketemu semua lawannya satu-satu,”



Ketua Panitia Jawara Grappling Tournament 2022, Galih Indra Seta Kusuma menyerahkan pi-tala kepada pemenang.

MAGELANG (KR) - Festival Kue Bulan Tahun 2022 atau Mooncake Festival digelar di tengah Kota Magelang, Jumat (9/9) sore hingga malam. Kegiatan yang baru pertama dilaksanakan di Jl Daha Kota Magelang ini memperoleh perhatian masyarakat.

Didampingi Walikota Magelang dr HM Nur Aziz Sp-PD K-GH, Wakil Walikota Magelang Drs KHM Mansyur MAG melakukan pemukulan tambur beberapa kali sebagai tanda dibukanya kegiatan festival. ”Walaupun sempat turun hujan, suasana tetap ramai,” kata David Herman Jaya atau Liem Wan King di forum pembukaan festival.

Davis menjelaskan, Festival Kue Bulan merupakan perayaan terbesar kedua bagi masyarakat Tionghoa setelah Tahun Baru Imlek. Diperingati sebagai festival pertengahan pada musim gugur.

Kue Bulan, dalam Bahasa Hokkian disebut dengan Tiong Chiu Pia, yang berbentuk bulat dan berisi macam-macam, ada kacang hijau, kacang merah maupun lainnya. Terlebih dari kisah legenda, lanjutnya, festival pertengahan musim gugur telah dirayakan sekitar 3.000 tahun lalu pada bulan purnama, atau hari ke-15 bulan ke-8 Kalender Lunar. Yang menarik dan menjadi pembelajaran, kue bulan dibagikan kepada kerabat, teman, kolega maupun lainnya sebagai sarana untuk mempererat persaudaraan.

Kue Bulan yang dibagikan merupakan simbol doa dan harapan harmonis dan kemakmuran bagi semua. Di rumah, Kue Bulan juga tidak dinikmati sendiri. Keluarga berkumpul dan mengiris Kue Bulan dan dibagi menjadi beberapa bagian, bisa 6 atau 8 bagian, tergantung besarnya Kue Bu-

lan, untuk dinikmati bersama sebagai sarana kebersamaan. Tujuan festival memberdayakan dan menggerakkan ekonomi, sekaligus mendukung UMKM serta seniman Kota Magelang.

Diharapkan festival ini dapat dilaksanakan kembali tahun depan, bukan pada hari raya, dan dapat dilaksanakan hingga beberapa

hari dengan melibatkan lebih banyak UMKM yang ada di Kota Magelang, juga kesenian-kesenian daerah dan budaya Kota Magelang untuk ditampilkan.

Walikota Magelang mengatakan masyarakat saat ini sedang prihatin, pemerintah Kota Magelang juga menyadari. Dengan adanya kenaikan harga BBM, menjadi tambah prihatin. Meski-

pun demikian Walikota Magelang mengajak semua untuk bersyukur. Dengan bersyukur, nantinya akan ditambah nikmat dari Tuhan. Sebelumnya juga dikatakan, semakin tinggi harus semakin mampu berbagi. Banyak hal pelajaran yang dapat diperoleh. Kalau hanya selalu meminta, tidak mau memberi, keseimbangan itu tidak ada. **(Tha)**



Wakil Walikota Magelang memukul tambur, disaksikan Walikota Magelang.

Partai Demokrat Purworejo Targetkan 8 Kursi

PURWOREJO (KR) - DPC Partai Demokrat Kabupaten Purworejo targetkan delapan kursi di DPRD Kabupaten Purworejo. Pada DPRD periode 2019-2024, partai itu memperoleh enam kursi anggota legislatif. Hal tersebut diungkapkan Wakil Ketua DPD Partai Demokrat Jawa Tengah Agus Bastian SE MM, saat peringatan HUT ke-24 partai berlambang Bintang Mercy itu, Jumat (9/9) sore.

”Syukur bisa sembilan kursi, sehingga Demokrat bisa mengusung sendiri paslon kepala daerah,” ujar Bupati Purworejo itu.

Agus Bastian meminta seluruh kader untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi kontestasi pilleg, pilpres, dan pilkada tahun 2024.

Ia juga meminta kader untuk

mendukung Agus Harimurti Yudhoyono untuk bisa menjadi pemimpin bangsa Indonesia. Untuk pilkada, katanya, DPC Demokrat Purworejo juga memiliki tokoh dan kader yang mumpuni.

”Maka saya minta Ketua DPC Yophi Prabowo untuk bersedia diusung sebagai bupati atau wakil bupati Purworejo. Sudah kita

buktikan bahwa Partai Demokrat mampu memenangkan kontestasi pilkada hingga dua periode kepemimpinan, maka tahun 2024 kita buktikan lagi kemampuan kita,” tegasnya.

Partai Demokrat belum lama ini menghadapi ujian berupa upaya pecah belah. Namun, ujian tersebut berhasil teratasi dengan kekompakan dan sinergitas seluruh kader partai di Indonesia.

”Harapan saya, sinergitas seluruh kader untuk bersatu padu memperjuangkan Partai Demokrat di Purworejo terus ditingkatkan, sehingga kita selalu ada di hati masyarakat,” tuturnya.

Ketua DPC Partai Demokrat Purworejo Yophi Prabowo memin-

ta seluruh kader dan calon legislatif harus turun langsung mendengar aspirasi masyarakat.

”Dengarkan aspirasi masyarakat dan wujudkan ketika kelak para caleg terpilih, atau secepatnya dengan kemampuan yang kita miliki,” katanya.

Yophi menambahkan kader menghadapi tantangan berat pada masa awal berdirinya Partai Demokrat di Purworejo tahun 2004.

Namun dalam pemilu waktu itu, katanya, DPC Partai Demokrat Purworejo berhasil meraih enam kursi DPRD kabupaten. Menurutnya, situasi tersebut harus menjadi pengalaman bagi seluruh kader. **(Jas)**

Pimpinan DPRD Jateng Raih Penghargaan Media

PIMPINAN DPRD (Pimwan) Jateng sukses meraih penghargaan Anugerah Jawa Pos Radar Semarang 2022. Penyerahan penghargaan yang bertajuk ’Menebar Spirit dan Inspirasi’ dihadiri Wakil Gubernur Jateng KH Taj Yasin Maimoen, Wakil Ketua DPRD Jateng Ferry Wawan Cahyono dan Wakil Ketua DPRD Jawa Tengah (Jateng) Quatly Abdulkadir Alkatiri, serta pejabat Forkompinda.

Ferry Wawan Cahyono meraih penghargaan sebagai Politisi Muda Pembaharu atas kiprah dan dedikasinya sebagai Wakil Ketua DPRD Jateng. Dengan pemikirannya selama ini, ia selalu menekankan pada penguatan Tri Fungsi Parlemen untuk mewujudkan DPRD Jateng yang aspiratif dan transparan. ”Saya mengucapkan terimakasih atas penghargaan yang diberikan. Penghargaan ini juga saya berikan untuk masyarakat Jawa Tengah yang telah mau bersuara, mau memberikan aspirasi-aspirasinya demi kemajuan provinsi ini. Saya berharap adanya perhelatan seperti ini dapat menjadi

landasan pacu bagi tokoh-tokoh lain supaya bekerja secara transparan,” tutur Ferry Wawan Cahyono.

Wakil Ketua DPRD Jateng lainnya Quatly Abdulkadir Alkatiri sukses menyabet penghargaan sebagai Tokoh Peduli Pendidikan yang selama ini menunjukkan kepeduliannya terhadap perkembangan pendidikan di Jateng. Dalam narasi penganugerahan, Quatly selalu mengawal program dan anggaran terkait pendidikan, bahkan tidak jarang Quatly mengeluarkan dana pribadi untuk memasang hotspot pendidikan di sejumlah tempat yang bisa diakses secara gratis oleh warga sekitar selama masa pembelajaran jarak jauh.

”Alhamdulillah, program yang saya usung ini dapat mencetak prestasi dan bermanfaat bagi masyarakat Jawa Tengah. Saya berharap dengan adanya acara seperti ini, dapat menjadi inspirasi bagi tokoh-tokoh lainnya untuk terus memajukan Jateng,” ujar Quatly.

Di penghujung acara, Wakil Gubernur Jateng Taj Yasin Maimoen mengucapkan terimakasih kepada

awak media yang membantu untuk menyampaikan suara-suara dari pemerintah kepada masyarakat Jateng. Taj Yasin berharap media di Jateng bisa menjadi mitra strategis bagi pemerintah, untuk menyampaikan berbagai kebijakan pemerintah kepada masyarakat dengan cepat.

”Saya ucapkan terima kasih kepada media di Jateng. Tanpa adanya media, Pemerintah akan kesulitan untuk menyampaikan atau menyalurkan pendapat dan kebijakannya kepada masyarakat dengan cepat. Eksekutif, Legislatif, Forkompinda, tidak akan maju tanpa ada dorongan masyarakat Jateng,” tegas Taj Yasin.

Menurut Taj Yasin, tanggung jawab untuk membangun provinsi ini harus diemban oleh seluruh masyarakat Jateng. Pemberian penghargaan kepada kalangan legislatif merupakan bagian dari sinergitas seluruh masyarakat Jateng. ”Sekali lagi saya ucapkan terimakasih kepada masyarakat Jawa Tengah atas partisipasinya turun aktif membangun Jawa Tengah, khususnya para awak media,” ujar Taj Yasin. **(Bdi-Anf)**



Wakil Ketua DPRD Jateng Ferry Wawan Cahyono (kiri) dan Wakil Ketua DPRD Jateng Quatly Abdulkadir Alkatiri (kanan), saat menerima penghargaan.